



# PEDOMAN

## MONITORING DAN EVALUASI TRIDARMA

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG 2017**



**PEDOMAN MONITORING DAN  
EVALUASI (MONEV)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
2017**

### **VISI :**

“Terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035.”

### **MISI :**

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
2. Mengembangkan riset ilmu keislaman integratif-multidisipliner yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan lingkungan;
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis riset untuk kepentingan pengembangan masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menjalin kerja sama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Pedoman Monitoring dan Evaluasi Tridarma dapat terselesaikan. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk mencapai kualitas dan keunggulan dalam dunia pendidikan tinggi, kami dengan bangga mempersembahkan Pedoman Monitoring dan Evaluasi untuk Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Pedoman ini dirancang untuk memberikan arahan dan kerangka kerja bagi seluruh elemen akademik dan administratif di lingkungan UIN Raden Intan Lampung. Kami memahami bahwa Monitoring dan Evaluasi (Monev) adalah bagian integral dari tata kelola universitas modern yang berfokus pada peningkatan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami berharap agar pedoman ini dapat menjadi alat bermanfaat yang mendukung upaya bersama kita dalam mengoptimalkan kualitas dan kinerja institusi.


Dalam penyusunan pedoman ini, kami telah melibatkan berbagai pihak termasuk dosen, staf administratif, dan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Semua kontribusi dan umpan balik yang berharga dari pemangku kepentingan ini sangat membantu dalam merinci proses Monev yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan institusi.

Pedoman ini mencakup aspek-aspek penting seperti tujuan Monev, indikator kinerja, metode pengumpulan data, sistem informasi, tanggung jawab stakeholder, analisis data, dan langkah-langkah tindak lanjut. Semua ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pengabdian masyarakat.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini dan kami berharap agar pedoman ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi setiap individu yang terlibat dalam proses Monev di UIN Raden Intan Lampung. Mari bersama-sama berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai keunggulan bersama sebagai bagian dari keluarga besar UIN Raden Intan Lampung.

Akhir kata, semoga upaya kita bersama dalam menerapkan Pedoman Monitoring dan Evaluasi ini dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kemajuan dan prestasi UIN Raden Intan Lampung.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Ketua LPM  
  
Prof. Dr.H.Deden Makbullah, M.Ag



KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI INTAN LAMPUNG  
Nomor: 1871 Tahun 2017

Tentang

PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI TRIDHARMA

- Menimbang** : Bahwa untuk mendukung kelancaran tugas rektor, melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Dokumen Pedoman Monitoring dan Evaluasi Tridharma di lingkungan UIN Raden Intan diperlukan dokumen Pedoman Pedoman Monitoring dan Evaluasi Tridharma
- Menimbang : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;  
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 22 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Yang diselenggarakan oleh Pemerintah  
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata kerja UIN Raden Intan Lampung.

## MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN

- Pertama** : Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung tentang Dokumen Pedoman Monitoring dan Evaluasi Tridharma menjadi Dokumen yang sah dan dilegalkan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung
- Kedua** : Dokumen Pedoman Monitoring dan Evaluasi Tridharma yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai UIN Raden Intan Lampung dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Dokumen Pedoman Monitoring dan Evaluasi Tridharma
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Bandar Lampung

Tanggal: 31 Desember 2017

Rektor



Dr. Moh. Mukri, M.Ag  
195904161987031002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>SK REKTOR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum .....	2
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat .....	3
E. Ruang Lingkup.....	3
<b>BAB II     KONSEP MONITORING DAN EVALUASI</b>	
A. Pengertian Monitoring.....	4
B. Pengertian Evaluasi.....	4
C. Tujuan Monev.....	5
D. Prinsip Monev .....	6
E. Kriteria Monev .....	6
F. Catatan Temuan.....	7
<b>BAB III    KODE ETIK DAN STRUKTUR ORGANISASI</b>	
A. Persyaratan Tim Monev.....	8
B. Kemampuan Tim Monev .....	9
C. Kode Etik Tim Monev .....	11
D. Struktur Organisasi.....	12
<b>BAB IV    PELAKSANAAN MONEV</b>	
A. Perencanaan.....	13
B. Pelaksanaan.....	13
C. Pelaporan.....	14
D. Rapat Tinjauan Manajemen.....	14
<b>BAB V     SISTEMATIKA PELAPORAN.....</b>	15
<b>INSTRUMEN MONEV TRIDARMA .....</b>	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu bagi sebuah perguruan tinggi pada era ini merupakan sebuah keharusan. Hal ini tertuang dalam *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003 – 2010 yang menyebutkan: “Penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi adalah proses penerapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan dan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholder (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan. Muara dari Sistem Penjaminan Mutu adalah terwujudnya sistem tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik serta bermutu. Untuk itu sistem penjaminan mutu pada semua level termasuk sistem penjaminan mutu proses pembelajaran sangat mutlak untuk dilakukan.

Jika mengacu kepada pengertian mutu, istilah ini mengandung beberapa pengertian yaitu: 1) sesuai dengan harapan pelanggan, 2) sesuai dengan harapan pihak-pihak terkait, 3) sesuai dengan yang dijanjikan, 4) sesuai karakteristik produk dan pelayanan yang memenuhi persyaratan dan harapan. Untuk memenuhi harapan-harapan yang sesuai dengan pengertian mutu, tentunya wajib memiliki standar.

Untuk itu mutu pendidikan yang memenuhi standar dalam melaksanakan Tridarma di UIN Raden Intan Lampung bersumber dari Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 yang mencakup tiga (standar) Nasional Pendidikan Tinggi yaitu: 1) standar nasional pendidikan, 2) standar nasional penelitian dan 3) standar nasional pengabdian kepada masyarakat. Dari masing-masing standar tersebut, masing-masing memiliki 8 butir



standar yang menjadi rujukan dalam penetapan standar sekaligus juga pedoman monitoring dan evaluasi.

Agar pelaksanaan standar mutu tersebut berjalan dengan baik serta sesuai dengan waktu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi merupakan sebuah siklus dalam meningkatkan mutu pelaksanaan Tridarma. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, tentunya akan ditemui hambatan baik internal maupun eksternal. Diharapkan dengan monev yang dilakukan, proses identifikasi awal atau *early warning* dapat dilakukan sekaligus memberikan masukan dan solusi demi perbaikan proses belajar mengajar di UIN Raden Intan Lampung. Demikian pula dengan kegiatan penelitian dan pengabdian yang harus dijalankan oleh dosen dan mahasiswa.

Tim yang melaksanakan monev tridarma terdiri dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang bertugas memonitor pelaksanaan pada tingkat universitas, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) dan Gugus Pengendalian Mutu Prodi (GPMP) yang melaksanakan kegiatan monitoring tingkat fakultas dan prodi.

#### **B. Landasan Hukum:**

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
5. Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang SPM Dikti
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Lampung.

### **C. Tujuan**

Pedoman Monitoring dan Evaluasi ini disusun dengan tujuan:

1. Agar pelaksanaan Tridarma di UIN Raden Intan Lampung berjalan sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan.
2. Terwujudnya system tata pamong yang baik dalam mengelola institusi.
3. Menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Tridarma di UIN Raden Intan Lampung.

### **D. Manfaat**

Manfaat buku pedoman monitoring dan evaluasi bagi universitas, fakultas danprodi:

1. Manfaat bagi universitas
  - a. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
  - b. Menjadi sumber informasi menyusun kebijakan untuk perbaikan dan peningkatan mutu proses pembelajaran.
2. Manfaat bagi fakultas
  - a. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
  - b. Menjadi masukan bagi fakultas dalam mengambil kebijakan.
3. Manfaat bagi prodi
  - a. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
  - b. Menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja prodi.

### **E. Ruang Lingkup**

Pedoman monitoring dan evaluasi Tridarma ini mencakup bidang Tridarma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan yang berisi 8 butir mutu, Penelitian yang berisi 8 butir mutu, dan Pengabdian pada Masyarakat yang berisi 8 butir Mutu. Dengan demikian pedoman ini mencakup keseluruhan Standar Nasional Pendidikan yang berjumlah 24 Standar. Pedoman monev ini juga dilengkapi dengan instrumen yang akan digunakan dalam proses monev di seluruh Fakultas yang ada dalam lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

## **BAB II**

### **KONSEP MONITORING DAN EVALUASI**

#### **A. Pengertian Monitoring**

Monitoring merupakan kegiatan mengamati/meninjau kembali/mempelajari serta mengawasi terus menerus atau berkala terhadap program/kegiatan yang sedang berlangsung. Monitoring mengandung unsur: 1) mengamati dan memeriksa suatu program atau kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana, 2) masukan yang diperoleh menjadi bahan perbaikan bagi keberlangsungan sebuah program. Dari dua indikator ini secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

#### **B. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sampai pada pemberian nilai dan arti.

Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Pemberian nilai dilakukan apabila seorang evaluator memberikan pertimbangan mengenai evaluan tanpa menghubungkannya dengan sesuatu yang bersifat luar. Sedangkan arti, berhubungan dengan posisi dan peranan evaluan dalam konteks tertentu. Kegiatan evaluasi yang komprehensif meliputi baik proses pemberian keputusan tentang nilai dan proses keputusan tentang arti, tetapi hal ini tidak berarti bahwa suatu kegiatan evaluasi harus meliputi keduanya.

Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (*judgment*). Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti/makna dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa memberikan pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori evaluasi. Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah

berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas, pertimbangan nilai dan arti yang diberikan bukanlah suatu proses yang dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi.

Jadi, evaluasi dapat dipahami sebagai kegiatan yang lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran dan penilaian. Evaluasi adalah kegiatan yang sangat sistematis yang mencakup pengukuran dan penilaian. Di dalam evaluasi terdapat aspek pertimbangan dan keputusan terhadap suatu program berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelum program tersebut berjalan.

### **C. Tujuan Monev**

Tujuan Monitoring dan Evaluasi tridarma adalah:

1. Menjamin bahwa kesesuaian dan kepatuhan terhadap prosedur senantiasa dijalankan sesuai dengan standar yang berlaku;
2. melihat efektivitas dari tindakan perbaikan yang dilakukan karena ketidaksesuaian ditemukan pada pemeriksaan periode sebelumnya;
3. meninjau adanya perbaikan khusus yang diimplementasikan sebagai tindakan pencegahan atas ketidaksesuaian yang mungkin terjadi;
4. melakukan *evaluasi* terhadap proses produk atau layanan terhadap rencana
5. kerja yang dibuat termasuk pencapaiannya;
6. memeriksa catatan-catatan untuk mengevaluasi kecenderungan data.

### **D. Prinsip Monev**

Prinsip Monev sebagai berikut:

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar.
2. Tujuan yang jelas.

Kegiatan monitoring dan evaluasi tridarma difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.

3. Dilakukan tepat waktu

Monitoring dan evaluasi tridarma dilakukan dengan ketersediaan data tepat waktu dan mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif.

4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan  
Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.
7. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel.  
Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP.
8. Bersifat *action-oriented*  
Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisis kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.
9. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara *cost-effective*.
10. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

#### **E. Kriteria Monev**

Kriteria Monev proses Tridarma bersumber dari Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kriteria ini terangkum dalam Standar Mutu UIN Raden Intan Lampung yang terdiri atas 8 butir mutu Standar Pendidikan, 8 butir mutu Standar Penelitian, dan 8 butir mutu Standar Pengabdian pada Masyarakat. Secara terperinci, Standar Mutu dapat dilihat pada dokumen SPMI.

#### **F. Catatan Temuan**

Adapun urutan tingkatan temuan adalah:

1. Ketidaksesuaian (KTS) adalah ketidaksesuaian, yaitu akibat tidak menjalankan prosedur atau ketentuan yang disepakati dan membutuhkan perhatian pimpinan untuk sesegera mungkin dilakukan tindakan perbaikan dan ini bisa membutuhkan kebijakan pimpinan. Ketidaksesuaian ini memiliki kecenderungan merugikan stakeholder. Termasuk adanya keluhan dari pelanggan yang tidak ditanggapi dan tidak adanya pengukuran terhadap kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan. Ketidakkonsistenan suatu unit dalam menjalankan proses termasuk dalam kategori ini.

2. Observasi (OB) atau *Area for Improvement* adalah temuan negatif atas hasil pengamatan. Temuan ini perlu perbaikan dan peningkatan atas penerapan penjaminan mutu yang sudah dilaksanakan.
3. Kesesuaian (KS) adalah hal-hal positif yang ditemukan berjalan secara konsisten sesuai dengan standar-standar yang telah ditentukan dan dapat menjadi model pengembangan serta dapat dijadikan dasar peningkatan mutu.

### **BAB III**

## **KODE ETIK DAN STRUKTUR ORGANISASI**

#### **A. Persyaratan Tim Monev**

##### **1. Persyaratan Menjadi Tim Monev**

Tim monev yang dibentuk oleh universitas dan di SK-kan oleh rektor, terdiri dari Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) dan Gugus pengendalian mutu prodi (GPMP). Kedua gugus ini secara garis organisasi bekerja dan bertanggungjawab kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) tingkat universitas. Persyaratan untuk menjadi tim monev GPMF dan GPMP sebagai berikut:

- a. Dosen tetap baik ASN atau non ASN UIN Raden Intan Lampung
- b. Berpendidikan minimal S2
- c. Memiliki kemampuan dasar komputer
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi
- e. Mampu bekerjasama dalam tim
- f. Memiliki kemampuan dalam memonitoring dan mengevaluasi

##### **2. Karakteristik tim Monev.**

- a. tidak bias terhadap informan;
- b. memiliki pengetahuan atas topik-topik yang ditugaskan dan apabila diperlukan dapat melibatkan pakar yang dapat diterima oleh informan; dan
- c. mengenal lokasi audit.

##### **3. Wewenang tim monev mencakup:**

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja terhadap proses pembelajaran
- b. Melakukan komunikasi dengan informan pada saat melakukan monev
- c. Menetapkan status atau penilaian kinerja terhadap informan yang dimonev
- d. Memberikan catatan, saran dan rekomendasi kepada informan dan pihak-pihak lain yang memiliki keterkaitan dalam proses monev.

##### **4. Tanggungjawab tim monev adalah sebagai berikut:**

- a. Melaksanakan monev sesuai instrumen yang berlaku.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan monev dengan informan.
- c. Melaporkan pelaksanaan dan hasil monev kepada Fakultas dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Raden Intan Lampung.

## **B. Kemampuan Tim Monev**

Selain kemampuan persyaratan yang disebutkan sebelumnya, ada beberapa keahlian atau kemampuan yang hendaknya dimiliki oleh tim monev yaitu: kemampuan wawancara dan mengajukan pertanyaan, mengamati, melakukan sampling, dan mencatat.

### **1. Kemampuan wawancara dan mengajukan pertanyaan**

Keterampilan untuk dapat melakukan wawancara dan bertanya secara kritis merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki anggota tim monev. Kondisi wawancara pada saat melakukan kegiatan monev berbeda dengan wawancara pada umumnya karena keterampilan ini meliputi kemampuan menggunakan bahasa tubuh, pemahaman situasi, dan mengambil simpulan. Pada saat bersamaan, selain wawancara, anggota tim juga melakukan tinjauan dokumen dan pencatatan. Wawancara akan lebih mudah jika anggota tim Monevin (Monev internal) dapat membuat personel yang diwawancarai merasa nyaman dan tidak tegang. Penggunaan pertanyaan terbuka juga dapat memancing berbagai jawaban informan, sedangkan pertanyaan tertutup diajukan jika hendak menguji fakta atau data tertentu. Tim monev dapat bertanya kepada ketua/sekretaris prodi, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa atau pihak terkait.

### **2. Mengamati**

Seperti halnya mengajukan pertanyaan, membaca dokumen, meninjau catatan, dan mendengar dengan baik maka anggota tim Monev juga harus mampu mengamati hal yang terjadi di sekelilingnya. Dalam mengamati dan mendengarkan bisa saja ditemukan dua personel yang memiliki tugas sama tetapi mengerjakannya secara berbeda. Hasil pengamatan ini kemudian perlu diklarifikasi dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan

### **3. Kegiatan sampling**

Anggota tim Monev tidak mungkin berdiskusi dengan semua personel, membaca semua dokumen prosedur, serta memeriksa semua instrumen dan catatan. Oleh karena itu, metode sampling akan sangat membantu dalam kegiatan Monev. Anggota tim Monev dapat melakukan sampling pada dosen, tenaga kependidikan atau mahasiswa. Prosedur/instruksi kerja, dengan



memprioritaskan pada proses utama. Peralatan yang digunakan untuk kerja, misal di laboratorium ada beberapa alat ukur untuk praktikum. Peralatan tersebut bisa diperiksa apakah selalu dipelihara dan dikalibrasi.

#### 4. Mencatat

Catatan temuan (kesesuaian, ketidaksesuaian, observasi) yang ditemukan di lapangan seringkali merupakan laporan akhir proses Monev yang dilakukan. Format catatan tersebut telah ditetapkan oleh LPM. Bentuk format tersebut memuat detail mengenai ketidaksesuaian, tindakan perbaikan yang dijanjikan informan, dan hasil pengamatan yang dilakukan. Catatan yang dibuat sebaiknya selektif, faktual, dan relevan dengan ruang lingkup. Semua hasil temuan yang didapatkan sebaiknya dikomunikasikan kepada informan dan menyampaikannya kepada pimpinan jika tindakan perbaikan atas temuan tersebut membutuhkan komitmen pimpinan dan biaya. Catatan yang dibuat sebaiknya detail dan memuat akar permasalahan sehingga ketika informan hendak membuat tindakan perbaikan akan ditunjukkan langsung pada akar permasalahannya. Pencatatan yang detail juga akan membantu dalam penelusuran ulang pada saat melakukan verifikasi temuan.

### C. Kode Etik Tim Monev

Dalam menjalankan monevnya, tim monev wajib memiliki kode etik yaitu:

#### 1. Integritas

Integritas merupakan modal mutlak bagi tim monev karena akan menumbuhkan kepercayaan informan. Untuk itu tim monev harus: (1) melaksanakan monev dengan jujur dan bertanggung jawab, (2) mematuhi pedoman dan membuat laporan monev sesuai aturan yang berlaku, (3) menghindari tindakan yang mendiskreditkan profesi tim atau mendiskreditkan organisasi yang dimonev, dan (4) menghormati dan mendukung terlaksananya tujuan monev.

#### 2. Objektif

Tim monev mempunyai objektivitas profesional yang tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyampaikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang dimonev. Tim membuat evaluasi apa adanya dari semua keadaan yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan perorangan atau tidak terpengaruh oleh pihak-pihak lain dalam mengambil keputusan, sehingga informan harus: (1) menghindari aktivitas yang dapat

merusak objektivitas monev (2) menolak pemberian apapun yang dapat merusak kemampuannya untuk berlaku adil, dan (3) melaporkan semua fakta hasil audit (yang seharusnya dilaporkan).

### 3. Kompeten

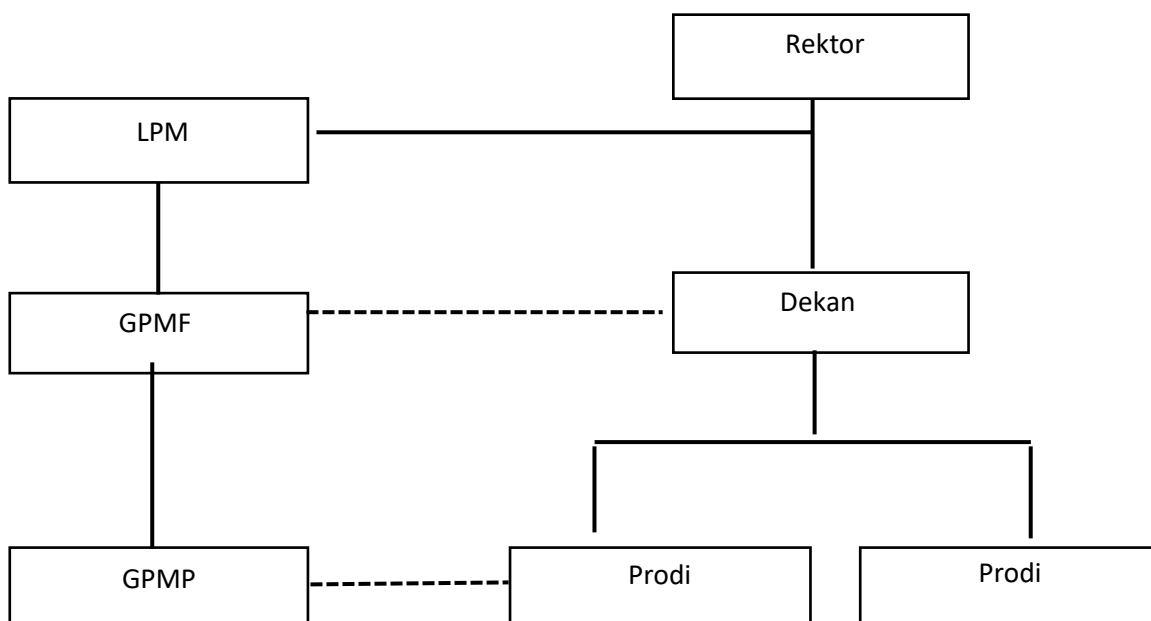
Tim monev menerapkan semua pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya dalam melaksanakan monev, sehingga tim monev harus: (1) menguasai (mempunyai) pengetahuan, keterampilan dan pengalaman monev untuk melaksanakan kegiatan monev, (2) melaksanakan pelayanan monev sesuai dengan Standar dan Manual Monev, (3) Tim monev dituntut selalu meningkatkan kemampuan, efektivitas dan mutu layanannya.

### 4. Independen

Untuk menjaga independensi, Tim monev harus bebas dari campur tangan pihak-pihak lain, sehingga tim monev harus: (1) bebas dari pengaruh setiap pekerjaan dalam bidang yang dimonev atau yang pernah menjadi tanggung jawabnya, (2) tidak memihak kepada siapapun, dan (3) tidak terlibat dalam pertentangan kepentingan dengan termonev.

## D. STRUKTUR ORGANISASI

Walaupun GPMF dan GPMP tidak ada dalam statuta UIN Raden Intan Lampung, namun struktur organisasinya disusun sebagai berikut:



Dari struktur di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penjaminan Mutu tertinggi di UIN Raden Intan Lampung adalah Rektor.

2. Pada level universitas, Penjaminan Mutu diamanahkan kepada Lembaga yang disebut Lembaga Penjaminan Mutu
3. Pada level fakultas, Penanggung jawab Mutu adalah Dekan. Pelaksanaan penjaminan mutu diamanahkan kepada gugus yang disebut Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) yang memiliki seorang ketua merangkap anggota dan beberapa anggota lainnya.
4. Pada level prodi, Pengendali Mutu adalah Ketua prodi. Pelaksanaan pengendalian mutu diamanahkan kepada gugus yang disebut dengan Gugus Pengendalian Mutu Prodi (GPMP) yang memiliki seorang ketua merangkap anggota dan beberapa anggota lainnya.
5. Dalam menjalankan tugasnya, GPMF dan GPMP berkoordinasi dengan fakultas dan prodi serta bertanggungjawab kepada LPM.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN MONEV**

Pada pelaksanaannya, monev pada tingkat Fakultas dilakukan satu kali dalam satu semester yaitu satu minggu setelah masa input nilai selesai.

Dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas, mekanisme mencakup beberapa tahap yaitu: A. Tahap Perencanaan, B. Tahap Pelaksanaan, C. Tahap Pelaporan, D. Tahap Rapat Tinjauan Manajemen

#### **A. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, mekanisme kerja diatur sebagai berikut:

1. Penyusunan jadwal kegiatan dan pembagian tugas masing-masing ketua dan anggota.
2. Berkoordinasi dengan Dekan
3. Memeriksa kelengkapan instrumen
4. Menetapkan sumber informan dari unsur dekanat, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan kaprodi/sekprodi.

#### **B. Tahap Pelaksanaan**

Pada saat melaksanakan monev, hal-hal yang harus dilakukan adalah:

1. *Opening meeting* dengan pihak dekanat.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
3. Mempelajari hasil monitoring dan evaluasi
4. Mengolah hasil pemeriksaan dengan cara membandingkan hasil monitoring dengan standar mutu yang ditetapkan.
5. Merekomendasikan hasil monitoring yang tidak sesuai dengan standar untuk ditindaklanjuti oleh dekanat.

#### **C. Tahap Pelaporan**

Setelah melakukan monev, tim berkewajiban untuk melaporkan hasil temuan di lapangan kepada Lembaga Penjaminan Mutu. Untuk laporan secara tertulis dilakukan pada setiap kali monev dilakukan. Tim monev melaporkan hasil monev secara utuh

berdasarkan tahapan yang dilaksanakan dengan menggunakan format atau sistematika laporan pada akhir bab ini.

#### **D. Rapat Tinjauan Manajemen**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hakikatnya merupakan salah satu kegiatan wajib yang mesti dilakukan oleh fakultas dan prodi yang melaksanakan monev. Tujuannya adalah untuk meninjau hasil monev dalam kurun waktu tertentu di hadapan para pimpinan. Pada dasarnya RTM merupakan langkah lanjut dari Monev dalam merumuskan prioritas *improvement* yang akan dipilih. Pertimbangan atas setiap pilihan dibahas dalam RTM dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan dari setiap unit yang bersangkutan, sehingga disepakati langkah-langkah *improvement* yang akan diambil. Untuk itu RTM yang dilakukan pada level fakultas akan dilaksanakan satu kali per semester.

## **BAB V**

### **SISTEMATIKA PELAPORAN**

Bentuk komunikasi utama antara pengguna hasil dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monitoring dan evaluasi) yaitu laporan monitoring dan evaluasi. Laporan yang disusun memuat proses dan hasil pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi. Di samping itu, laporan berisi temuan-temuan, kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan. Substansi rekomendasi difokuskan pada upaya perbaikan dan pemecahan masalah yang ditemukan dalam monitoring dan evaluasi. Batas akhir pelaporan maksimal dua minggu setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

#### **FORMAT LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI :**

Cover

Kata pengantar

Daftar isi

Lampiran 1 instrumen

Lampiran 2 foto dokumentasi monev

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Gambaran Ruang Lingkup Monev

#### **BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI**

Hasil monitoring dan evaluasi adalah sebuah laporan yang berisikan hasil analisis data kuantitatif maupun kualitatif yang didapat dari lapangan

#### **BAB III PENUTUP**

Isinya adalah kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan dan rekomendasi disusun dengan singkat, jelas sesuai dengan permasalahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta tidak mengandung informasi yang bersifat kuantitatif. Kesimpulan berisikan tentang temuan dan permasalahan pelaksanaan serta alternatif pemecahan masalah kegiatan. Sedangkan rekomendasi berisikan tentang usul perbaikan dan tindak lanjut pelaksanaan program serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi.



# INSTRUMEN MONEV TRIDARMA

## STANDAR PENDIDIKAN

### A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

- 1) Bukti dokumen IPK  
 Ada                       Tidak ada
- 2) Dokumen tentang kelulusan  
 Ada                       Tidak ada
- 3) Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif  
 Ada                       Tidak ada
- 4) Hasil pelacakan digunakan untuk perbaikan 4 item (proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, membangun jejaring).  
 Lengkap                       Tidak lengkap
- 5) Angket kepuasan pengguna (*employer*) lulusan  
 Ada                       Tidak ada
- 6) Profil masa tunggu  
 Ada                       Tidak ada
- 7) Profil kesesuaian bidang kerja.  
 Ada                       Tidak ada
- 8) Bukti partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi. Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni secara akademik dan non akademik (Sumbangan dana, Sumbangan fasilitas, Keterlibatan dalam kegiatan akademik, Pengembangan jejaring, Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik).  
 Lengkap                       Tidak lengkap

### B. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

- 1) Kesesuaian dengan visi- misi, sudah berorientasi ke masa depan.  
 Sesuai                       Tidak sesuai
- 2) Kesesuaian dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.  
 Sesuai                       Tidak sesuai
- 3) Tersedianya deskripsi mata kuliah, silabus, dan RPS  
 Tersedia                       Tidak tersedia



- 4) Terdapat fleksibilitas mata kuliah pilihan  
 Ada                       Tidak ada
- 5) Pelaksanaan modul praktikum lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri.  
 Ya                       Tidak
- 6) Terdapat pengembangan yang dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi.  
 Ya                       Tidak
- 7) Pembaharuan kurikulum yang dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.  
 Ya                       Tidak
- 8) Ada monitoring dan evaluasi secara kontinue  
 Ya                       Tidak
- 9) Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.  
 Ya                       Tidak

#### C. STANDAR PROSES

- 1) Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.  
 Lengkap                       Tidak lengkap
- 2) Ada bukti semua usaha diatas dilakukan berikut hasilnya.  
 Lengkap                       Tidak lengkap
- 3) Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses (Bimbingan dan konseling, Minat dan bakat (ekstra kurikuler), Pembinaan soft skill, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan).  
 Lengkap                       Tidak lengkap
- 4) Survey kualitas layanan kepada mahasiswa  
 Ada                       Tidak ada

#### D. STANDAR PENILAIAN

- 1) Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.

Ada                       Tidak ada

2) Pedoman pembobotan nilai

Ada                       Tidak ada

3) Mutu soal ujian untuk 5 mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan RPS.

Ada                       Tidak ada

#### E. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1) Pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten

Ada                       Tidak ada

2) Bukti tentang kinerja dosen di bidang

a) pendidikan

b) penelitian

c) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.

Lengkap                       Tidak lengkap

3) Bukti dosen tetap yang sesuai dengan kompetensi Program Studi

Ada                       Tidak ada

4) Bukti dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.

Ada                       Tidak ada

5) Bukti dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS

Ada                       Tidak ada

6) Bukti dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional

Ada                       Tidak ada

7) Dokumen rasio mahasiswa dan dosen tetap

Ada                       Tidak ada

8) Dokumen rata-rata beban dosen per semester

Ada                       Tidak ada

9) Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya.

Ada                       Tidak ada

- 10) Bukti tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar.  
 Ada             Tidak ada
- 11) Bukti persentase jumlah dosen tidak tetap dan jumlah seluruh dosen  
 Ada             Tidak ada
- 12) Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya  
 Ada             Tidak ada
- 13) Bukti pelaksanaan tugas/tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar  
 Ada             Tidak ada
- 14) Bukti kegiatan tenaga ahli/pakar  
 Ada             Tidak ada
- 15) Bukti peningkatan kemampuan dosen tetap  
 Ada             Tidak ada
- 16) Bukti kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi  
 Ada             Tidak ada
- 17) Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional (disertai bukti).  
 Ada             Tidak ada
- 18) Lebih dari 30% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional.  
 Ada             Tidak ada
- 19) Bukti pustakawan dan kualifikasinya  
 Ada             Tidak ada
- 20) Jumlah pustakawan  $\geq 4$  dan sangat banyak kegiatannya  
 Ya               Tidak
- 21) Bukti tenaga administrasi dan kualifikasinya  
 Ada             Tidak ada
- 22) Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.  
 Ya               Tidak

- 23) Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.  
 Ya                       Tidak

F. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

- 1) Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai.  
 Ya                       Tidak
- 2) Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).  
 Ya                       Tidak
- 3) Bukti bahan pustaka berupa buku teks minimal 400 judul  
 Ada                       Tidak ada
- 4) Bukti bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir minimal 200 judul  
 Ada                       Tidak ada
- 5) Bukti bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti ( $\geq 3$  judul jurnal, nomornya lengkap)  
 Ada                       Tidak ada
- 6) Bukti bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional ( $\geq 2$  judul jurnal, nomornya lengkap)  
 Ada                       Tidak ada
- 7) Bukti bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir (minimal 9 prosiding)  
 Ada                       Tidak ada
- 8) Beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya  
 Ada                       Tidak ada
- 9) Komputer terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, dan akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.  
 Ada                       Tidak ada
- 10) Bukti aksesibilitas data dalam sistem informasi  
 Ada                       Tidak ada

## G. STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

- 1) Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 5 aspek berikut :
  - (1) kredibel
  - (2) transparan
  - (3) akuntabel
  - (4) bertanggung jawab
  - (5) adil Lengkap                       Tidak lengkap
- 2) Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam:
  - (1) kepemimpinan operasional,
  - (2) kepemimpinan organisasi,
  - (3) kepemimpinan public Lengkap                       Tidak lengkap
- 3) Dokumen calon mahasiswa yang ikut seleksi dan daya tampung  
 Ada                       Tidak ada
- 4) Dokumen mahasiswa reguler melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi  
 Ada                       Tidak ada
- 5) Dokumen mahasiswa transfer.  
 Ada                       Tidak ada
- 6) Dokumen penerimaan mahasiswa non reguler.  
 Ada                       Tidak ada
- 7) Bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional.  
 Ada                       Tidak ada
- 8) Dokumen mengenai mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.  
 Ada                       Tidak ada
- 9) Bukti akses mahasiswa untuk mendapatkan pelayanan yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.  
 Ada                       Tidak ada
- 10) Survey kepuasan yang dilakukan kepada Mahasiswa  
 Ada                       Tidak ada

- 11) Dokumen rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA  
 Ada             Tidak ada
- 12) Panduan pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik  
 Ada             Tidak ada
- 13) Dokumen rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 3x pertemuan)  
 Ada             Tidak ada
- 14) Panduan kegiatan perwalian  
 Ada             Tidak ada
- 15) Panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten  
 Ada             Tidak ada
- 16) Dokumen rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir  
 Ada             Tidak ada
- 17) Bukti dokumen tentang rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA (minimal 8x pertemuan)  
 Ada             Tidak ada
- 18) Dokumen yang menunjukkan rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir  
 Ada             Tidak ada
- 19) Bukti upaya perbaikan yang dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.  
 Ada             Tidak ada
- 20) Pedoman kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan,kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen- mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.  
 Ada             Tidak ada
- 21) Bukti interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll)  
 Ada             Tidak ada
- 22) Pedoman interaksi akademik antara dosen-mahasiswa  
 Ada             Tidak ada

- 23) Bukti pengembangan perilaku kecendekiawanan  
 Ada             Tidak ada
- 24) Pemanfaatan media digital dalam pengelolaan Pembelajaran  
 Ada             Tidak ada

#### H. STANDAR PEMBIAYAAN

- 1) Bukti dokumen keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana  
 Ada             Tidak ada
- 2) Ada pedoman penggunaan dana untuk operasional  
 Ada             Tidak ada

### STANDAR PENELITIAN

#### A. STANDAR HASIL

- 1) Terbitnya buku pedoman penelitian di lingkungan UIN Raden Fatah.  
 Ada             Tidak ada
- 2) Meningkatnya persentase penelitian dosen yang didanai lembaga penelitian maupun instansi luar universitas.  
 Ya             Tidak
- 3) Seorang dosen minimal melakukan 1 penelitian/tahun.  
 Ada             Tidak ada
- 4) *Database* sebagai dokumentasi kegiatan penelitian dan publikasi.  
 Ada             Tidak ada
- 5) Adanya peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain :  
a. Tingkat regional sebanyak 15 penelitian;  
b. Tingkat Nasional sebanyak 10 penelitian;  
c. Tingkat internasional sebanyak 2 penelitian.  
 Lengkap             Tidak lengkap
- 6) Publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi per fakultas minimal 1 publikasi/tahun. Terakreditasnya minimal 1 jurnal ilmiah prodi/fakultas/unit per tiga tahun.  
 Ada             Tidak ada
- 7) Terbitnya buku teks ber-ISBN minimal sebanyak 3 buku/pertahun di tiap fakultas.  
 Ada             Tidak ada

## B. STANDAR ISI

- 1) Terbitnya hasil penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen peneliti, dan nilai-nilai Islam dan ilmiah.  
 Ada                       Tidak ada
- 2) Tiap prodi memiliki minimal 2 kelompok peneliti dan tiap fakultas memiliki minimal 10 kelompok peneliti.  
 Ada                       Tidak ada
- 3) Tema-tema penelitian pertahun berbeda dan mengikuti isu-isu yang sedang berkembang.  
 Ada                       Tidak ada
- 4) Terbentuknya kelompok penelitian dan tim penilai berdasarkan keilmuan yang berkembang di UIN Raden Fatah.  
 Ada                       Tidak ada
- 5) Terjalinnnya kerja sama penelitian dengan instansi lain pada tingkat regional. Nasional maupun internasional dalam menyikapi isu-isu atau masalah yang sedang terjadi.  
 Ada                       Tidak ada
- 6) Memprogram kegiatan penelitian di prodi/fakultas dan universitas dengan pendanaan yang cukup.  
 Ada                       Tidak ada

## C. STANDAR PROSES

- 1) Penelitian yang dilaksanakan memberi dampak positif bagi para peneliti baik bagi kenyamanan, keamanan dan pengembangan wawasan serta penambahan atau peningkatan kesejahteraan mereka. Meningkatnya persentase penelitian dosen yang didanai lembaga penelitian maupun instansi luar universitas. Seorang dosen melakukan 1 penelitian/tahun.  
 Ada                       Tidak ada
- 2) Setiap peneliti dan pengelola memahami kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan penelitian baik terkait dengan hak maupun kewajiban mereka.  
 Ya                       Tidak
- 3) Program penelitian dilaksanakan sesuai tahapan atau prosedur yang telah ditentukan.  
 Ya                       Tidak
- 4) Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan pengajaran dosen di kelas atau tugas-tugas lain yang menjadi tanggungjawabnya  
 Ya                       Tidak



#### D. STANDAR PENILAIAN

- 1) Terbitnya format dan blangko penelitian terhadap usul/proposal dan hasil penelitian.  
 Ya                       Tidak
- 2) Hasil penelitian telah diterima LP2M, 2 bulan sebelum tutup tahun anggaran.  
 Ya                       Tidak
- 3) Minimal dua (2) orang mahasiswa terlibat dalam penelitian kelompok.  
 Ya                       Tidak
- 4) Tim Penilai merupakan orang yang memiliki keahlian yang sesuai dengan proposal dan hasil penelitian yang dinilainya.  
 Ya                       Tidak
- 5) Terlaksana seminar proposal dan hasil penelitian sesuai jadwal atau program yang telah ditetapkan.  
 Ya                       Tidak
- 6) Hasil keputusan tim penilai terhadap proposal dan hasil penelitian diketahui oleh civitas akademika secara umum.  
 Ya                       Tidak
- 7) Peningkatan kualitas penelitian dibarengi dengan peningkatan motivasi dosen dalam mengajukan proposal/usul penelitian pada tahun berikutnya.  
 Ya                       Tidak

#### E. STANDAR PENELITI

- 1) Peneliti adalah dosen tetap yang keahliannya sesuai dengan PS  
 Ya                       Tidak
- 2) Peneliti memiliki NIDN  
 Ya                       Tidak
- 3) Peneliti memiliki *Google Scholar*  
 Ya                       Tidak
- 4) Peneliti memiliki akun SINTA  
 Ya                       Tidak
- 5) Peneliti terdaftar di LITAPDIMAS  
 Ya                       Tidak
- 6) Peneliti pernah mengikuti Pelatihan Metodologi Penelitian  
 Ya                       Tidak

- 7) Peneliti pernah mengikuti Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk jurnal Nasional dan Internasional  
 Ya                       Tidak
- 8) Peneliti pernah mengikuti pelatihan *References Manager* Artikel Ilmiah  
 Ya                       Tidak
- 9) Penelitian dengan biaya :
  - a. Tingkat internasional sebanyak 1 penelitian.
  - b. Tingkat Nasional sebanyak 1 penelitian;
  - c. Tingkat PT sendiri sebanyak 6 penelitian; Ada                       Tidak ada
- 10) Berkembangnya objek penelitian dosen dengan berbagai pendekatan.  
 Ada                       Tidak ada
- 11) Minimal 3 orang mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen di setiap prodi per tahunnya.  
 Ya                       Tidak

#### F. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

- 1) Tersedianya fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman  
 Ya                       Tidak
- 2) Jumlah fasilitas sesuai kebutuhan penelitian dan dapat dimanfaatkan oleh peneliti secara maksimal.  
 Ya                       Tidak
- 3) Perencanaan dan pengembangan sarana dan prasarana telah terprogram secara berkala baik untuk jangka pendek, menengah dan panjang.  
 Ya                       Tidak
- 4) Sarana dan prasarana yang ada terdata/terinventarisir secara baik, terpelihara dan aman dari kerusakan atau kehilangan.  
 Ya                       Tidak
- 5) Terjalinnnya kerjasama antara universitas dan institusi lain dalam pemanfaatan sarana dan prasarana penelitian.  
 Ya                       Tidak

#### G. STANDAR PENGELOLAAN

- 1) Terbitnya buku pedoman penelitian dasar dasar terapan, mono-disipliner dan multi-disipliner.  
 Ya                       Tidak

- 2) Meningkatnya persentase penelitian dosen yang didanai lembaga penelitian maupun instansi luar universitas. Seorang dosen melakukan 1 penelitian/tahun.  
 Ya                       Tidak
- 3) Adanya data base sebagai dokumentasi kegiatan penelitian dan publikasi.  
 Ya                       Tidak
- 4) Tiap prodi memiliki minimal 2 kelompok peneliti dan tiap fakultas memiliki minimal 10 kelompok peneliti.  
 Ya                       Tidak
- 5) Tersusunnya *roadmap* penelitian di prodi/fakultas dan universitas dengan pendanaan yang memadai.  
 Ya                       Tidak
- 6) Publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi per fakultas minimal 1 publikasi/tahun.  
 Ya                       Tidak
- 7) Minimal 1 jurnal ilmiah prodi/fakultas/unit terakreditasi nasional.  
 Ya                       Tidak
- 8) Terbitnya buku teks ber-ISBN minimal sebanyak 3 buku/pertahun di tiap fakultas.  
 Ya                       Tidak
- 9) Terbitnya hasil penelitian yang memiliki sertifikat HAKI minimal sebanyak 2 sertifikat per prodi per tahun  
 Ya                       Tidak
- 10) Akuntabilitas pengelolaan penelitian  
 Ada                       Tidak ada
- 11) Pemanfaatan media digital dalam pengelolaan penelitian  
 Ada                       Tidak ada
- 12) Kegiatan pelatihan penelitian setiap semester 1 kegiatan.  
 Ya                       Tidak
- 13) Dokumentasi kegiatan penelitian tersip dengan baik dan rapi.  
 Ya                       Tidak

## H. STANDAR PEMBIAYAAN

- 1) Pedoman penggunaan anggaran kegiatan penelitian terdistribusi ke fakultas  
 Ya                       Tidak
- 2) Meningkatnya persentase penelitian dosen yang didanai lembaga penelitian maupun instansi luar universitas.  
 Ada                       Tidak ada
- 3) Tersusunnya *roadmap* penelitian di prodi/fakultas dan universitas dengan pendanaan yang memadai dari universitas sebagai berikut:
  - a. Penelitian tingkat prodi/fakultas:
    - 1) Penelitian individu Rp. 5 s.d 10 juta/kegiatan
    - 2) Penelitian kelompok Rp. 10 s.d 15 juta/kegiatan
  - b. Penelitian tingkat universitas :
    - 1) Penelitian individu Rp. 5 s.d 10 juta/kegiatan
    - 2) Penelitian kelompok Rp 10 s.d 20 juta/kegiatan Ada                       Tidak ada

## STANDAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

### A. STANDAR PROSES

- 1) Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.  
 Ya                       Tidak
- 2) Setiap program pengabdian kepada masyarakat (PkM) harus dibuat rencana kegiatan yang jelas.  
 Ya                       Tidak
- 3) Tersedianya bukti kerja sama dan laporan hasil kerjasama PkM.  
 Ya                       Tidak
- 4) PkM dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan PkM dan peraturan yang berlaku.  
 Ya                       Tidak
- 5) Setiap prodi melaksanakan minimal 2 kegiatan PkM untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.  
 Ya                       Tidak
- 6) Ada laporan kegiatan PkM.  
 Ya                       Tidak
- 7) Ada dokumen hasil MONEV kegiatan PkM.  
 Ya                       Tidak

## B. STANDAR ISI

- 1) Ada program PkM yang merupakan penerapan langsung hasil penelitian.  
 Ya             Tidak
- 2) Hasil PkM berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran  
 Ya             Tidak
- 3) Terinventarisasi dan teridentifikasinya masalah-masalah di lokasi kegiatan PkM, untuk kemudian dilakukan upaya pemecahannya.  
 Ya             Tidak
- 4) Ada program PkM yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.  
 Ya             Tidak
- 5) Ada program PkM yang dapat mengembangkan wawasan keilmuan masyarakat  
 Ya             Tidak
- 6) Ada program PkM merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.  
 Ya             Tidak

## C. STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA

- 1) Pelaksana adalah dosen tetap yang keahliannya sesuai dengan PS  
 Ya             Tidak
- 2) Pelaksana memiliki NIDN  
 Ya             Tidak
- 3) Pelaksana memiliki *Google Scholar*  
 Ya             Tidak
- 4) Pelaksana memiliki akun SINTA  
 Ya             Tidak
- 5) Pelaksana terdaftar di LITAPDIMAS  
 Ya             Tidak
- 6) Pelaksana pernah mengikuti Pelatihan Metodologi PkM  
 Ya             Tidak
- 7) PkM dengan biaya :
  - a. Tingkat internasional sebanyak 1 PkM.
  - b. Tingkat Nasional sebanyak 1 PkM;
  - c. Tingkat PT sendiri sebanyak 6 PkM; Ada             Tidak ada

- 8) Minimal 3 orang mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam PkM di setiap prodi per tahunnya.
- Ya                       Tidak

D. STANDAR HASIL

- 1) Ada program PkM yang berorientasi pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat.
- Ya                       Tidak
- 2) Tersedia bukti PkM pengembangan iptek
- Ya                       Tidak
- 3) Ada program PkM yang menghasilkan bahan ajar dan modul pelatihan.
- Ya                       Tidak
- 4) Ada laporan sebagai bukti pelaksanaan PkM.
- Ya                       Tidak

E. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

- 1) Tersedianya fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman
- Ya                       Tidak
- 2) Jumlah fasilitas sesuai kebutuhan PkM dan dapat dimanfaatkan oleh pelaksana secara maksimal.
- Ya                       Tidak
- 3) Terjalannya kerjasama antara universitas dan institusi lain dalam pemanfaatan sarana dan prasarana PkM.
- Ya                       Tidak

F. STANDAR PENGELOLAAN

- 1) Terbitnya buku pedoman PkM.
- Ya                       Tidak
- 2) Meningkatnya persentase PkM dosen yang didanai lembaga penelitian maupun instansi luar universitas. Prodi melakukan 2 PkM/tahun.
- Ya                       Tidak
- 3) Adanya *database* sebagai dokumentasi kegiatan PkM dan publikasi.
- Ya                       Tidak
- 4) Tiap prodi memiliki minimal 2 kelompok pelaksana PkM dan tiap fakultas memiliki minimal 10 kelompok PkM.
- Ya                       Tidak

- 5) Tersusunnya *roadmap* PkM di prodi/fakultas dan universitas dengan pendanaan yang memadai.  
 Ya                       Tidak
- 6) Publikasi ilmiah hasil PkM dalam jurnal terakreditasi nasional per fakultas minimal 1 publikasi/tahun.  
 Ya                       Tidak
- 7) Pemanfaatan media digital dalam pengelolaan PkM  
 Ada                       Tidak ada
- 8) Kegiatan pelatihan PkM satu kegiatan per tahun.  
 Ya                       Tidak
- 9) Dokumentasi kegiatan PkM tersip dengan baik dan rapi.  
 Ya                       Tidak

#### G. STANDAR PEMBIAYAAN

- 1) Rata-rata dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat per dosen tetap per tahun minimal Rp 1.500.000,-.  
 Ya                       Tidak
- 2) Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana PkM.  
 Ya                       Tidak

#### H. STANDAR PENILAIAN

- 1) Ada survei kepuasan masyarakat terhadap hasil pengabdian masyarakat  
 Ya                       Tidak
- 2) Ada kegiatan PkM yang meningkatkan pengetahuan masyarakat  
 Ya                       Tidak
- 3) Ada kegiatan PkM yang berorientasi pada pembinaan sikap dan perilaku  
 Ya                       Tidak
- 4) Ada kegiatan PkM yang berorientasi pada peningkatan keterampilan masyarakat  
 Ya                       Tidak
- 5) Terdapat umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil PkM.  
 Ada                       Tidak ada
- 6) Terdapat rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan.  
 Ada                       Tidak ada